

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian di muka dan ditinjau dari segi prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Menurut Zainal Aniffin dalam bukunya “Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru” (2011:140) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

Dari definisi diatas dapat dipahami, penelitian kualitatif adalah penelitian yang alamiah sesuai kondisi dilapangan tanpa adanya manipulasi dan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna yang sebenarnya.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Setiabudi IV yang berlokasi di Jakarta Selatan sebagai obyek penelitian dalam hal pemberi kebijakan dan PT. Kereta Samudera Perkasa sebagai data pendukung dari penerima kebijakan. Penelitian ini mengenai efektivitas e-Faktur dalam penerapannya di KPP Pratama Setiabudi IV dan PT. Kereta Samudera Perkasa.

Data-data yang dikumpulkan sehubungan dengan penelitian ini adalah data-data historis yang diambil dari arsip KPP Pratama Setiabudi IV pada periode tahun 2016 dan wawancara dengan petugas KPP Pratama Setiabudi IV dan pegawai yang berwenang.

B. Desain Penelitian





Menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Pendidikan” (2013:15)

mendefinisikan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Beberapa klasifikasi dari desain penelitian yang digunakan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Cooper & Schindler (2006:157) terdapat 7 klasifikasi yaitu:

1. Berdasarkan derajat kristalisasi pertanyaan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian formal. Dalam penelitian formal, penelitian diawali dengan hipotesa atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur-prosedur dan spesifikasi sumber data. Desain penelitian formal bertujuan untuk menguji hipotesa atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.
2. Berdasarkan dimensi waktu penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian *cross-sectional* karena penelitian ini dilakukan sekali dalam satu waktu.
3. Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif karena penelitian ini terkait dengan penjelasan mengenai “siapa”, “apa”, “dimana”, “kapan”, “seberapa besar”, dan “mengapa”. Penelitian deskriptif memberikan uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Berdasarkan metode pengumpulan data, data diperoleh melalui proses pengamatan dan komunikasi. Peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian dan melakukan wawancara.
5. Berdasarkan pengontrolan variabel oleh peneliti, penelitian menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variable-variabel bebasnya atau tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya karena fenomena atau peristiwa yang ada telah terjadi.
6. Berdasarkan cakupan topik, penelitian termasuk dalam studi kasus. Dalam artian menekankan analisis kontekstual penuh terhadap kejadian atau kondisi yang lebih sedikit jumlahnya serta hubungan yang terjadi di antara mereka. Penekanan metode ini pada rincian data memberikan wawasan yang berharga akan pemecahan masalah, evaluasi, dan strategi.
7. Berdasarkan lingkungan riset, penelitian termasuk dalam penelitian lapangan atau kondisi aktual. Peneliti melakukan pengamatan dengan datan ke lokasi objek penelitian secara langsung untuk mengamati dan mengevaluasi objek penelitian.

Variabel Penelitian

1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variable-variabel yang terdiri dari :
Efektivitas dalam penerapan e-Faktur, yaitu bagaimana e-Faktur mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan dari PMK 151/PMK.03/2013 di KPP Pratama Setiabudi IV (pemberi kebijakan).
2. Efektivitas dalam penerapan e-Faktur, yaitu bagaimana e-Faktur mampu menjalankan tugasnya sesuai dengan tujuan dari PMK 151/PMK.03/2013 kepada PT. Kereta Samudera Perkasa (penerima kebijakan).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data-data yang didapat dari arsip KPP Pratama Setiabudi IV dan PT. Kereta Samudera Perkasa

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan petugas yang berkaitan dengan e-Faktur di KPP Pratama Setiabudi IV sebagai pemberi kebijakan dan di PT. Kereta Samudera Perkasa sebagai penerima kebijakan sehubungan efektivitas dari tujuan penerapan e-Faktur.

E. Teknik Analisis Data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Kegiatan analisis data pada penelitian ini terdiri dari analisis sebelum di lapangan dan selama di lapangan yang merujuk kepada analisis data versi Miles dan Huberman.

1. Analisis sebelum di lapangan

Sebelum memasuki lapangan peneliti melakukan beberapa persiapan yang bertahap diantaranya adalah :



a. Menentukan Permasalahan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mencari permasalahan apa yang akan diteliti. Permasalahan yang akan diteliti adalah permasalahan yang aktual dan berhubungan dengan konsentrasi sesuai jurusan peneliti, yaitu perpajakan.

b. Melakukan Studi Literatur

Setelah mendapatkan permasalahan yang akan diteliti, peneliti melakukan studi literatur untuk memahami apa yang terjadi saat penelitian ini dibuat dan mendalami permasalahan yang akan diteliti melalui buku-buku, jurnal, dan Kitab Umum Perpajakan (KUP).

c. Penetapan Lokasi

Setelah mempelajari permasalahan yang akan diteliti peneliti menentukan lokasi dimana penelitian ini akan dilakukan. Tujuan penetapan lokasi adalah agar variabel yang akan diteliti tidak terlalu luas dan dalam jangkauan peneliti.

d. Penetapan Metode Pengumpulan Data

Peneliti menentukan metode pengumpulan data yang diperkirakan dapat dilakukan di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan metode pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi.

Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

Peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang peneliti harapkan. Lalu, peneliti mengolah data yang didapat dengan menggunakan metode analisis data di lapangan, diantaranya yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Reduksi data (*data reduction*)

Setelah peneliti mendapatkan data-data dari lokasi penelitian, peneliti melakukan reduksi data atau dalam kata lain peneliti mengurangi data-data yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menurut peneliti tidak diperlukan agar penelitian tidak *off-target*. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti saat reduksi data adalah data yang dipandang asing, tidak dikenal, dan yang belum memiliki pola.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Penyajian data (*data display*)

Jika reduksi data telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Peneliti melakukan penyajian data menggunakan uraian singkat (deskriptif). Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam proses analisis data, *data reduction*, *data display*, dan *verification*, merupakan sesuatu yang saling berkaitan erat, artinya ketiga alur tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Dilakukan sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data atau penarikan kesimpulan.

Pengumpulan data dari reduksi yang perlu dilihat kembali, untuk memastikan bahwa tidak ada data penting yang tertinggal. Demikian pula dengan kesimpulan, jika ada data yang masih meragukan dan belum disepakati kebenaran maknanya, maka kembali lagi ke pengumpulan data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.